

ABSTRAK

Tia Astuti. 210103040166. *Gambaran Dukungan Sosial Yang Diberikan Pembimbing Kemasyarakatan (PK) Pada Anak Berhadapan Dengan Hukum (ABH) Di Balai Pemasyarakatan (BAPAS) Kelas I Banjarmasin.* Pembimbing I Mahdia Fadhila, M.Psi., Psikolog dan Pembimbing II Dra. Hj. Siti Faridah, M.Ag . Program Studi Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin. 2026.

Kata Kunci: Dukungan Sosial, Pembimbing Kemasyarakatan (PK), Anak Berhadapan Hukum (ABH), Balai Pemasyarakatan Kelas 1 Banjarmasin

Anak Berhadapan dengan Hukum (ABH) memerlukan pendampingan khusus dalam sistem peradilan pidana anak. Balai Pemasyarakatan (BAPAS) melalui Pembimbing Kemasyarakatan (PK) berperan penting dalam memberikan dukungan sosial. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan bentuk dukungan sosial yang diberikan PK kepada ABH di BAPAS Kelas I Banjarmasin, mengidentifikasi faktor yang memengaruhinya, serta kendala dan strategi yang dihadapi.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan wawancara mendalam terhadap tiga PK dan tiga ABH, serta observasi non-partisipan. Data dianalisis melalui reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data dijamin melalui triangulasi sumber. Instrumen mengacu pada teori dukungan sosial Sarafino & Smith (emosional, instrumental, informasional, kebersamaan) dan Weiss (kedekatan emosional, integrasi sosial, pengakuan, ketergantungan, bimbingan, kesempatan mengasuh).

Dukungan sosial yang diberikan PK mencakup aspek emosional (menciptakan rasa aman, empati), instrumental (bantuan administratif, koordinasi), informasional (penjelasan hukum, hak anak), dan kebersamaan (kehadiran konsisten, membangun kepercayaan). Faktor yang memengaruhi meliputi empati PK, nilai perlindungan anak, pertukaran sosial, dan pemahaman konteks sosiologis ABH. Kendala yang dihadapi antara lain kondisi emosional anak, dinamika keluarga, stigma sosial, dan beban kerja PK, yang diatasi dengan strategi adaptif seperti pembangunan kepercayaan, edukasi keluarga, dan kolaborasi. PK di BAPAS Kelas I Banjarmasin memberikan dukungan sosial yang komprehensif dan humanis kepada ABH dengan mencakup pemenuhan kebutuhan pemberian dukungan secara proposional dan profesional. Dukungan ini berperan krusial dalam membantu ABH menghadapi proses hukum, memulihkan rasa percaya diri, dan mempersiapkan reintegrasi sosial, meskipun dihadapkan pada berbagai kendala. Pendekatan yang empatik dan adaptif menjadi kunci efektivitas pendampingan.